

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
PADA TEKS CERITA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R)
(PTK Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII A SMP Negeri 2 Garawangi)**

Arja, S.Pd.

SMP Negeri 2 Garawangi, Kabupaten Kuningan

ABSTRAK

Upaya meningkatkan pemahaman siswa pada teks cerita anak di kelas VII A SMPN 2 Garawangi merupakan salah satu tindakan yang telah penulis laksanakan. Hal tersebut berdasarkan pada masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman teks cerita anak karena itu tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memahami teks cerita anak di kelas VII A SMPN 2 Garawangi.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah SQ3R, dimana nilai hasil belajar siswa di rata-ratakan, dan dibuat prosentase ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan indikator keberhasilan.

Hasil pembahasan data-data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami teks cerita anak. Hal ini terlihat pada hasil belajar yang dari prasiklus yaitu tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 26% dengan rata-rata nilai 58. Pada siklus kesatu ada peningkatan yang signifikan dimana tingkat ketuntasan sebesar 64% rata-rata nilai 72. Pada siklus ketiga terlihat adanya peningkatan lagi dengan tingkat ketuntasan 85% rata-rata nilai 79. Hal ini dapat dikategorikan berhasil karena melebihi kriteria ketuntasan yaitu 75% dari jumlah siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan pemahaman pada teks cerita anak di kelas VII A SMPN 2 Garawangi.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai ragam lisan dan tulisan yang kedua-duanya digunakan dalam situasi formal dan nonformal. Sehingga, guru harus selayaknya memperkenalkan bahasa Indonesia kepada siswa. Pada dasarnya, ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yakni : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis (Depdiknas, 2006 : 23).

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang berbahasa. Keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan dalam pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (menulis dan berbicara). Pengajaran berbahasa diawali dengan pengajaran keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan produktif dapat turut ditingkatkan pada tahapan selanjutnya. Kemudian peningkatan kedua keterampilan tersebut akan menyatu sebagai kegiatan berbahasa yang terpadu.

Membaca merupakan bagian terpadu dari kemampuan berbahasa. Membaca sangat bersandar pada kemampuan berbahasa. Pendekatan pengalaman berbahasa dapat digunakan dalam pengajaran membaca. Menurut pendekatan ini, kekuatan konseptual dan linguistik yang dibawa anak ke sekolah harus digunakan secara penuh.

Menurut Heilman (dalam Resmini, dkk, 2006 : 234), membaca adalah interaksi dengan bahasa yang sudah dialihkodekan dalam tulisan. Apabila seseorang dapat berinteraksi dengan bahasa yang sudah dialihkodekan dalam tulisan orang tersebut dipandang memiliki keterampilan membaca.

Burns, dkk. (dalam Rahim, 2007 : 1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan

membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Namun berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan siswa dalam memahami teks cerita anak di kelas VII A SMPN 2 Garawangi tidak sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang belum bisa menceritakan kembali cerita anak yang telah dibaca serta menyimpulkan isi cerita tersebut. Sehingga tidak sesuai dengan pencapaian KKM yang telah ditentukan.

Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan metode tertentu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan kontes. Dalam teori membaca dikenal beberapa metode membaca. Pada dasarnya metode membaca menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga dia memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. Salah satu metode membaca adalah SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*).

Metode ini merupakan suatu rencana membaca yang terdiri dari mensurvei isi, membuat pertanyaan, membaca isi, menceritakan isi bacaan dan meninjau kembali bacaan (Tarigan, 1994 : 35).

Berdasarkan pendapat di atas. Untuk mengatasi masalah yang peneliti hadapi, maka peneliti menggunakan metode pembelajaran SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada cerita anak di kelas VII A SMPN 2 Garawangi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang berusaha menguji dan merefleksi secara kolaborasi suatu alternatif pembelajaran. Menurut Sudikin dkk (2001 : 16), Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu menawarkan cara dan prosedur baru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran di kelas.

Secara garis besar prosedur atau pengembangan tindakan penelitian dapat dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleski.

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan memahami teks cerita anak di kelas VII A SMP Negeri 2 Garagwangi semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 melalui metode pembelajaran Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Sebagai studi pendahuluan diadakannya satu pertemuan dengan model pembelajaran ceramah. Pada pertemuan tersebut berisi tentang pembelajaran 7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca. Pada akhir siklus diadakan tes akhir sebagai pembandingan siklus berikutnya.

2. Perencanaan

Pertama, merancang dan menyusun rencana tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi dua siklus tindakan pembelajaran. Setiap tindakan pembelajaran memuat empat strategi pemahaman mandiri, yaitu merangkum, membuat pertanyaan dan jawaban, memprediksi, dan menjelaskan kembali. Tindakan pembelajaran siklus I akan membahas mengenai KD yang sama dengan prasiklus. Kedua, merancang dan menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Ketiga, menyusun instrument penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemahaman bacaan esai pendek berbentuk recount pada tindakan pembelajaran siklus I dan II berupa soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I akan dikelola pembelajaran KD yang sama tetapi sudah menerapkan model pembelajaran berbalik. Setelah siklus I selesai akan diadakan diskusi refleksi untuk mengetahui keberhasilannya. Selain itu, refleksi juga dilakukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II juga mengelola pembelajaran dengan KD yang sama dengan siklus I. Setelah siklus II selesai akan diadakan diskusi refleksi untuk mengetahui keberhasilan penerapan model ini.

Setiap siklus diadakan tes akhir. Hal ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa. Selain itu, hal tersebut akan dijadikan bahan laporan.

4. Evaluasi Tindakan

Menganalisis dan merefleksi secara keseluruhan dari hasil tindakan pembelajaran yang telah dilakukan (tes, lembar observasi, dan catatan lapangan). Hasil observeran yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dianalisis. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dan kolaborator melakukan refleksi dari untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya. Untuk siklus II dalam penelitian tindakan ini direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, sehingga masing-masing siklus saling keterkaitan. Siklus II merupakan modifikasi dari siklus I. Dengan kata lain kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus I dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus II. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga indikator keberhasilan yang ditetapkan (75%) tercapai.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi, atau kejadian, yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data secara garis besar yang dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Orientasi dan observasi awal hingga identifikasi masalah.
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran I.
3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran II.
4. Observasi aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan tindakan pembelajaran.
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II.

C. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dan sesuai dengan karakteristik fokus penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan merujuk pada teknik analisis data dan penelitian dari Hopkins yang terdapat dalam Saripah (2003: 1), yaitu sebagai berikut:

1. Kategori Data

Data yang dianalisis dan direfleksikan sebelumnya terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kemampuan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam memahami teks cerita anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R).

2. Validitas Data

Agar data yang diperoleh sah dan andal, maka dilakukan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan beberapa tindakan :

- a. Menggunakan tes dalam memperoleh data.
- b. Melakukan pengecekan ulang dari data yang telah terkumpul untuk kelengkapannya.
- c. Melakukan pengolahan dan analisis ulang dari data yang terkumpul.

3. Interpretasi Data

Menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Data hasil tes berupa jawaban-jawaban siswa terhadap tipe soal uraian. Adapun rubrik penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut ;

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Runtutan / isi cerita	4
2	Pemilihan kata	4
3	Ejaan	4

Skor yang diperoleh dikonfirmasi dengan KKM. Adapun KKM pada kompetensi dasar ini adalah 73. Dan untuk menghitung prosentase siswa yang mencapai nilai KKM :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{SiswayangmencapaiKKM}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Penerapan metode ini jika sebagian besar siswa (75%) siswa mampu mencapai KKM.

4. Tindakan

Hal interpretasi data digunakan untuk informasi dalam menyusun rencana tindakan selanjutnya. Dengan harapan tindakan selanjutnya dapat mencapai KKM yang ditentukan.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Siklus I

a. Analisis Siklus I

Berdasarkan orientasi pada kegiatan tindakan pembelajaran I melalui catatan lapangan, observasi, dan hasil tes dilakukan analisis terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran I.

Secara keseluruhan pada tindakan pembelajaran I ini, strategi pembelajaran SQ3R belum dapat diterapkan dengan baik dan optimal. Hal itu disebabkan siswa belum mengerti tuntutan dari pembelajaran SQ3R. Siswa masih bingung dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada metode SQ3R yang telah menerapkan kepada aktivitas siswa (student center). Karena selama ini siswa belajar menggunakan teknik konvensional, dimana guru menjadi pusat pembelajaran (Teacher Center), kesulitan dalam menyurvei wacana. Selain itu siswa mengalami kesulitan mengingat isi wacana yang telah dibaca, juga ketika mengemukakan pendapatnya masih malu karena tidak ada rasa percaya diri takut jawabannya salah. Waktu yang digunakan ketika menjelaskan kembali isi teks terlalu lama.

b. Refleksi Siklus I

Berdasarkan refleksi siklus I, maka kekurangan yang harus segera diatasi adalah alokasi waktu. Dalam waktu dua jam pelajaran, seharusnya pembelajaran SQ3R dapat sesuai dengan yang direncanakan. Saran perbaikan untuk tindakan pembelajaran selanjutnya adalah menyesuaikan kembali alokasi waktu pembelajaran dengan tetap memacu pada materi pokok bahasan dan strategi pembelajaran SQ3R. Selain itu guru lebih berusaha mengoptimalkan pengelolaan kelasnya dan perannya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dan pada saat

proses belajar mengajar guru lebih mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan saling menghargai dalam proses diskusi.

2. Hasil Siklus II

a. Analisis Siklus II

Secara keseluruhan pada siklus II ini, keempat strategi pembelajaran diterapkan sedikit lebih baik meski belum optimal. Siswa mulai memahami tuntutan dari pembelajaran SQ3R. siswa tidak terlalu bingung dengan pertanyaan dan perintah-perintah yang terdapat dalam bahan ajar. Beberapa kelompok bahkan sudah menyiapkan cukup banyak bahan ajar lain untuk membantunya menambah informasi tentang materi yang dibahas. Alokasi waktu masih jadi hambatan terhadap penerapan pembelajaran berbalik. Hal ini disebabkan, ketika peneliti berusaha memaksimalkan waktu dua jam pelajaran agar metode SQ3R bisa berjalan dengan baik, pembelajaran malah jadi terkesan terburu-buru.

b. Refleksi Siklus II

Berdasarkan refleksi tindakan pembelajaran siklus II, terlihat bahwa siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran SQ3R. sebagian besar siswa merasa senang mempelajari Bahasa Inggris dengan cara ini. Ketergantungan siswa terhadap guru untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan sedikit berkurang. Hasil belajar pemahaman bacaan essei pendek teks recount terlihat ada peningkatan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Sekolah	: SMP Negeri 2 Garawangi
Mata Pelajaran	: B.Indonesia
Kelas/Semester	: VII / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 7. Memahami isi bagian teks bacaan sastra dengan membaca
Kompetensi Dasar	: 7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu

- Menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik disertai alasan;

- Menceritakan kembali isi cerita.

Karakteristik siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Tekun
- Tanggung jawab
- Berani

II. Tujuan Pembelajaran

Teks cerpen terjemahan

III. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Tanggung jawab
- Latihan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga

A. Kegiatan Awal

Apresiasi

- Menyampaikan pengantar awal tentang kegemaran membaca

Motivasi

- Hal yang berkaitan dengan cerita terjemahan

B. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat.
- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam topik / tema materi yang akan dipelajari.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- Memfasilitasi peserta didik menceritakan buku cerita yang pernah dibaca

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik
- Menanggapi cerita teman
- Membaca cerita Merpati POS
- Menyebutkan tokoh cerita disertai dengan bukti pendukung
- Bertanya jawab tentang hal-hal menarik pada cerita
- Mengidentifikasi peristiwa pada cerita
- Mengerjakan latihan pada buku siswa

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber

- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
 - Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
 - Membantu menyelesaikan masalah
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi; lebih jauh
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

C. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan belajar
- Melakukan penilaian dan/atau terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

V. Sumber/Bahan/Alat

- Cerita terjemahan dari majalah, surat kabar, buku kumpulan cerpen
- Buku pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

VI. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu merangkai pokok-pokok anak menjadi urutan cerita ▪ Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri baik lisan maupun tulis 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan pokok-pokok cerita anak yang kamu baca! ▪ Rangkaian pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita ▪ Ceritakanlah secara tulis dan/atau lisan dengan bahasamu sendiri cerita anak yang kamu baca

Bentuk tes : Tulis

No	Instrument tes
1	Menceritakan kembali teks cerita anak berjudul Merpati Pos secara tertulis

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Runtutan / isi cerita	4
2	Pemilihan Kata	4
3	Ejaan	4

Standar penentuan Penilaian Per aspek

No	Standar Penentuan	Skor
1	Benar / Sesuai	4
2	Sedikit salah banyak benar	3
3	Banyak salah sedikit benar	2

Keterangan:

Skor Maksimum (4x3) = 12

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 2

Sekolah : SMP Negeri 2 Garawangi
Mata Pelajaran : B.Indonesia
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Standar Kompetensi : 7. Memahami isi bagian teks bacaan sastra dengan membaca
Kompetensi Dasar : 7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta didik mampu

- Menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik disertai alasan;
- Menceritakan kembali isi cerita.

Karakteristik siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Tekun
- Tanggung jawab
- Berani

II. Tujuan Pembelajaran

Teks cerpen terjemahan

III. Metode Pembelajaran

- Contoh
- Tanggung jawab
- Latihan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga

D. Kegiatan Awal

Apresiasi

- Menyampaikan pengantar awal tentang kegemaran membaca
Motivasi
- Hal yang berkaitan dengan cerita terjemahan

E. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat.
- Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam topik / tema materi yang akan dipelajari.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- Memfasilitasi peserta didik menceritakan buku cerita yang pernah dibaca.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual maupun kelompok;
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik;
- Menanggapi cerita teman;
- Membaca cerita Singa dan Tikus;
- Menyebutkan tokoh cerita disertai dengan bukti pendukung;
- Bertanya jawab tentang hal-hal menarik pada cerita;
- Mengidentifikasi peristiwa pada cerita;
- Mengerjakan latihan pada buku siswa.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
 - Berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - Membantu menyelesaikan masalah;
 - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - Memberi informasi untuk bereksplorasi; lebih jauh;
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

F. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan belajar;

- Melakukan penilaian dan/atau terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

V. Sumber/Bahan/Alat

- Cerita terjemahan dari majalah, surat kabar, buku kumpulan cerpen
- Buku pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

VI. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu merangkai pokok-pokok anak menjadi urutan cerita ▪ Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri baik lisan maupun tulis 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan pokok-pokok cerita anak yang kamu baca! ▪ Rangkaian pokok-pokok cerita itu menjadi urutan cerita! ▪ Ceritakanlah secara tulis dan/atau lisan dengan bahasamu sendiri cerita anak yang kamu baca!

Bentuk tes : Tulis

No	Instrument tes
1	Menceritakan kembali teks cerita anak berjudul Singa dan Tikus secara tertulis

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Runtutan / isi cerita	4
2	Pemilihan Kata	4
3	Ejaan	4

Standar penentuan Penilaian Per aspek

No	Standar Penentuan	Skor
1	Benar / Sesuai	4
2	Sedikit salah banyak benar	3
3	Banyak salah sedikit benar	2

Keterangan :

Skor Maksimum (4x3) = 12

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

SIMPULAN

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pemahaman membaca pada wacana biografi dengan metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) di kelas VII A SMP Negeri 2 Garawangi cukup berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks cerita anak. Hal ini terlihat dari peningkatan presentase hasil belajar siswa dalam pencapaian KKM. Pada prasiklus, siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang (26%). Sementara pada siklus I siswa yang mencapai KKM 25 orang (64%) dan pada siklus 33 orang (85%). Dengan pencapaian 85%, maka penerapan metode ini dinilai berhasil karena melebihi harapan ketuntasan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa.

SARAN

1. Penerapan metode Survey, Question, Read and Review (SQ3R) dapat dijadikan alternatif pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan memahami sebuah teks atau wacana.
2. Untuk memotivasi siswa terhadap pembelajaran membaca diharapkan guru bisa memilih jenis wacana yang bervariasi dan isinya merupakan berita terkini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen PMPPTK.
- Direktorat PLP, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kemmis, S. dan taggart, R. 1988. *The Action Research Planner* Deakin : Deakin University.
- KTSP, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- PTK Muhammad Karwapi (2010) : *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Pembelajaran Model Survey, Read, Recall, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 06 Butte Kabupaten Barru*. Tidak diterbitkan
- Sarumpaet, Riris K, Toha. 1975. *Bacaan Anak-anak : Suatu Penyelidikan Anak-anak serta Minat Anak pada Bacaannya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 1996. *Serba Serbi Cerita Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Trimansyah, Bambang. 1999. *Fenomena Instrinsik Cerita Anak Indonesia Kontemporer, Dunia Sastra yang Terpinggirkan*. Bandung : Penerbit Nuansa.